

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

**Indonesian Journal of Cultural and
Community Development**

ISSN 2615-6180 (ONLINE)



BROUGHT TO YOU BY

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Conflict of Interest Statement

The author declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Editorial Team

Editor in Chief

[Dr. Totok Wahyu Abadi](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Managing Editor

[Mochammad Tanzil Multazam](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

[Rohman Dijaya](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Member of Editors

[Mahardhika Darmawan Kusuma Wardana](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Sinta](#)]

[Bobur Sobirov](#) ([Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Farkhod Abdurakhmonov](#) ("[Silk Road](#)" [International University of Tourism, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa](#) ([Universitas Islam Negeri Sunan Ampel SURabaya, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Tajweed Learning Education and Al-Qur'an Reading Assistance with the Ummi Method for 'Aisyiyah Jiken Branch Mothers

Edukasi Pembelajaran Tajwid Dan Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Pada Ibu-Ibu Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Jiken

Supriyadi Supriyadi, supriyadi@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Gurit Rahmadhani, guritramadani@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Novi Indah Pramesta, novindahmesta@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Nabila Indana Zulfa, nabilaindanazulfa64@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(1) Corresponding author

Abstract

This community service activity aims to improve the ability of Aisyiyah mothers at the Al-Jihad Jiken Tulangan mosque to read the Qur'an correctly according to the rules of tajwid through the Ummi method with the Quran Explore method. The Ummi method was chosen because of its simplicity and effectiveness in teaching tajwid to adults. This activity was carried out through several stages, namely the introduction of the Ummi method, learning the theory of tajwid, application in reading the Qur'an, and group incentive assistance. The implementation of the activity was carried out in 4 meetings, with an evaluation carried out at the end of the program. The results obtained after the tajwid learning assistance program for the mothers of the 'Aisyiyah Jiken branch leaders showed significant results, where students were able to read more fluently by understanding the basic science of tajwid. This assistance program succeeded in motivating students to continue learning and practicing independently. With this activity, it is hoped that it can be sustainable as a routine program to improve reading the Qur'an among the community.

Pendahuluan

Membaca Al-Qur'an bagi setiap Muslim diyakini sebagai ibadah utama, Al-Qur'an datang memberikan syafaat di hari kiamat [1] Al-Qur'an bahkan menjadi media dzikir kepada Allah dan membentuk seorang Muslim dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran-ajaran Islam. Membaca Al-Qur'an tersebut [2], terutama bagi kaum ibu-ibu yang sudah memasuki lanjut usia (lansia) memberikan banyak manfaat, di antaranya dapat merasa lebih terlibat dalam kegiatan keagamaan, menciptakan ketenangan, meningkatkan kualitas dalam ibadah, dapat mengatasi rasa kebosanan dengan mengisi waktu luang untuk melakukan kegiatan yang bernilai dan positif [3]

Realitas menunjukkan beberapa ibu-ibu lansia, dalam hal ini ibu-ibu Asiyah Ranting Jiken, Kecamatan Tulangan Sidoarjo masih banyak yang belum mahir membaca Al-Qur'an. Beberapa faktor yang menyebabkan ibu-ibu Aisyiah belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, di antaranya tidak ada waktu sempat belajar meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, mengurus keluarga, dan kurangnya partisipasinya dalam belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini diperkuat hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebagian kecil ibu-ibu 'Aisyiah di ranting Jiken yang aktif berjamaah di Masjid al-Jihad sebagai tempat sekretariat Pimpinan Ranting 'Aisyiah (PRA) Jiken telah mahir dalam membaca Al-Qur'an, namun ditemukan masih banyak yang belum mahir dan lancar dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an pada ibu-ibu 'Aisyiah yang belum mahir tersebut diperlukan pendampingan pembelajaran tajwid dan membaca Al-Qur'an yang lebih intensif [4]

Tartil merupakan konsep penting yang harus diingat ketika mempelajari atau membaca Al-Qur'an. Menurut [5] bahwa kata tartil berasal dari kata *rattala / yurattilu / tartiilan*, yang berarti membaca dengan seksama dan berfokus pada tajwid. Istilah "tartir" mengacu pada membaca Al-Qur'an secara perlahan, tenang, dan jelas, yaitu dengan cara memungkinkan pendengar mendengar kata-kata dengan jelas dan sekaligus merenungi atau memahami maknanya. Al-Maghribi mendefinisikan tartil sebagai penyajian hati selama pembacaan Al-Qur'an, bukan sekedar mengeja dan melepaskan huruf dengan mengerutkan wajah, lidah, dan menyanyikan irama.

Tajwid adalah cara mengucapkan atau mengeja setiap huruf, mengucapkan huruf sesuai dengan *makhrajnya*, huruf yang digabung dengan huruf lainnya, membaca dengan nada pendek dan panjang, membaca dengan menghilangkan bunyi suatu huruf kemudian menggabungkan dengan huruf setelahnya, berat atau ringan dalam mengucapkan suatu huruf, mengeluarkan desisan atau tidak, dan mempelajari tanda berhenti dalam bacaan.

Menurut [6], Tajwid merupakan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan *makhrajnya*, tebal dan tipis, panjang dan pendek, dengung dan nada, irama dan nada serentak titik koma.

Dari berbagai sudut pandang di atas, dapat dinyatakan bahwa Tajwid adalah teknik membaca Al-Quran dengan baik dan benar dengan ketentuan panjang harakatnya, jelas atau mendesis, senandung bunyinya, irama dan nada bacaanya, serta tanda berhentinya.

Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait pendampingan ibu-ibu mengaji; penelitian oleh Meliawaty "Pelatihan dan Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Utsmani Dalam Rangka Memberantas Buta Aksara Arab Pada Ibu-ibu Manula di Kampung Serua Poncol, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten" dijelaskan bahwasannya dengan adanya pendampingan pembelajaran tajwid bersama ibu-ibu dapat membantu mereka untuk lebih benar lagi dalam membaca Al-Qur'an [7].

Penelitian oleh suriyati dkk "Pendampingan Baca Qur'an Menggunakan Metode Dirosa Pada Majelis Ta'lim Al-Miftahusahada Topisi" dijelaskan bahwasannya dengan sebelum adanya pendampingan pembelajaran baca Qur'an banyak dari responden yang kurang dalam baca Qur'an, maka dari itu selama program 6 bulan Suriyati dkk mendampingi dan hasil yang didapatkan diakhir cukup lebih baik dari sebelumnya [8].

Penelitian oleh Mughniy dkk "Implementasi Pembelajaran BTQ Untuk Meningkatkan Kemampuan Tilawah Ibu-Ibu di Desa Sumpersari" hal ini merupakan pendampingan tahsin Al-Qur'an dan praktek dalam pelafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an. Setelah berlangsungnya kegiatan ini, responden mengalami peningkatan setelah adanya pendampingan Pembelajaran BTQ [9]

Penelitian oleh Rohmadi "Aplikasi Metode Tahsin untuk Belajar Al-Qur'an dalam Pendampingan Kelompok Perempuan di Kelurahan Kutaraya Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir" dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan dalam penerapan metode tahsin untuk membantu ibu-ibu yang sedang mempelajari Al-Qur'an [10]

Penelitian oleh Salsa dkk "Pelatihan Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Makhrorijul Huruf dan Tajwid Pada Majelis Taklim di Desa Jayasakti Muara Gembong" dapat disimpulkan bahwa setelah berjalannya program pelatihan membaca Al-Qur'an masyarakat mampu untuk mengenali makhrorijul huruf dan tajwid [11]

Berdasarkan fakta yang ada dilapangan, diperlukan suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, praktis, dan sederhana untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada ibu-ibu 'Aisyiah [12]. Metode yang digunakan dalam pendampingan pembelajaran tajwid dan membaca Al-Qur'an adalah menggunakan metode UMMI dengan media quran explorer [13] etode UMMI merupakan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis bacaan.

Pembelajaran dengan metode UMMI tersebut menekankan pada kemampuan membaca daripada teori, sehingga peserta langsung diajak untuk membaca dan melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an [14]

Memahami pengertian metode UMMI di atas, menunjukkan bahwa metode UMMI lebih menekankan praktik daripada teori dengan menggunakan pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara tartil secara langsung [15] Metode UMMI dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan multi-indra, terutama melibatkan penglihatan, dan pendengaran. Pendekatan tersebut memerlukan pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio dan video. Implementasi metode UMMI dengan menggunakan media tersebut, peserta tidak hanya diajak membaca Al-Qur'an namun juga diajak untuk melihat video cara membaca Al-Qur'an dan mendengarkan contoh bacaan Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid [16]

Langkah-langkah pembelajaran metode UMMI untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan pembelajaran *halaqah* (lingkaran), menggunakan pola baca simak, dan pembelajaran murni. Metode UMMI diterapkan secara *halaqah*, di mana peserta diajak untuk duduk membentuk lingkaran untuk membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Pembelajaran *halaqah* tersebut bertujuan untuk mempraktikkan langsung dengan membaca Al-Qur'an secara tartil dan mendapatkan umpan balik dari guru atau tutor [17] Pola baca simak, di mana para peserta saling membaca dan menyimak secara bergantian. Pola pembelajaran ini diharapkan para peserta dapat membantu memperbaiki bacaan secara langsung dan memahami jika menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi [18]. Implementasi metode UMMI juga menggunakan pendekatan pembelajaran murni, yaitu para peserta membaca Al-Qur'an secara mandiri, tanpa penjelasan tambahan dan bantuan dari guru. Pembelajaran murni tersebut bertujuan untuk melatih peserta membaca Al-Qur'an secara mandiri dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an [19]

Implementasi pembelajaran menggunakan metode UMMI di atas, dapat dipahami memberikan manfaat bagi peserta, yaitu dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara mandiri, dan memotivasi belajar membaca Al-Qur'an [20] Pembelajaran murni dan pola simak baca Al-Qur'an tersebut peserta dapat memperbaiki bacaan para peserta secara langsung dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran secara umum. Sedangkan pembelajaran dengan mengajak peserta untuk mempraktikkan bacaan tartil secara langsung dan memperoleh umpan balik dari tutor, maka siswa dapat merasa termotivasi lebih semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an [21]

Berdasarkan hasil analisis permasalahan mitra tersebut di atas, tim pengabdian kepada masyarakat (abdimas) melakukan upaya pendampingan pembelajaran tajwid dan membaca Al-Qur'an yang lebih intensif pada ibu-ibu 'Aisyiyah ranting Jiken yang aktif berjamaah di Masjid al-Jihad menggunakan metode UMMI. Tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam ini adalah untuk memberikan edukasi pembelajaran tajwid dan pendampingan membaca Al-Qur'an dengan metode UMMI untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, terutama pada aspek tartil dan tajwid menggunakan media aplikasi *quran explorer*. Dengan demikian serangkaian acara yang terlaksana adalah:

1. Pembelajaran doa penutup dan doa pembuka
2. Pembelajaran tanda-tanda waqaf (berhenti)
3. Pembelajaran Al-Qur'an
4. Pembelajaran surat-surat pendek
5. Pembelajaran tajwid

Metode

Kegiatan edukasi pembelajaran tajwid dan pendampingan membaca Al-Qur'an dengan metode UMMI yang dilaksanakan di masjid al-Jihad Jiken, Tulangan Kabupaten Sidoarjo dimulai pada tanggal 15 Agustus hingga 15 September 2024 dengan sasaran kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) Jiken. Metode pelaksanaan dilakukan melalui edukasi pembelajaran tajwid dan pendampingan membaca Al-Qur'an dengan metode UMMI secara intensif. Edukasi pembelajaran tajwid dilakukan untuk memberikan pemahaman konsep dasar kaidah ilmu tajwid. Pendampingan membaca Al-Qur'an dilakukan untuk melatih membaca Al-Qur'an dengan duduk membentuk lingkaran (*halaqah*) menggunakan metode UMMI. Implementasi UMMI untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran aplikasi *quran explorer*. Implementasi metode UMMI dengan menggunakan media tersebut, peserta tidak hanya diajak membaca Al-Qur'an namun juga diajak untuk melihat video cara membaca Al-Qur'an dan mendengarkan contoh bacaan Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Identifikasi kebutuhan peserta: dilakukan survei awal untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an para ibu Ranting Aisyiah Jiken.
2. Penyusunan modul pembelajaran: disiapkan bahan ajar yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta, baik teori tajwid atau praktik membaca.
3. Koordinasi dengan pengurus 'Aisyiah: menentukan jadwal kegiatan, lokasi pelaksanaan, dan penunjukan fasilitator yang ahli dalam bidang metode Ummi

1. Sesi pertama diisi dengan pengenalan metode Ummi dan penjelasan tentang pentingnya tajwid dalam membaca Al-Qur'an
2. Peserta diberikan materi tentang tajwid dasar seperti makhrijul huruf, sifat huruf, hukum bacaan, dan aturan waqaf
3. Setiap peserta dibimbing secara langsung oleh fasilitator dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Fasilitator akan melakukan koreksi bila terjadi kesalahan dalam pengucapan atau hukum tajwid
4. Dilakukan pendampingan secara kelompok kecil untuk memberikan perhatian lebih kepada peserta yang memerlukan bimbingan tambahan
5. Peserta diminta untuk melakukan latihan mandiri di rumah dengan mengikuti panduan yang telah diberikan, kemudian hasilnya akan dievaluasi pada pertemuan berikutnya

Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, dengan rincian waktu satu kali per minggu, masing-masing selama 40 menit. Setiap pertemuan dihadiri oleh sekitar 9 peserta dari kalangan ibu-ibu Pimpinan Ranting 'Aisyiah Jiken. Fasilitator yang terlibat adalah tenaga pengajar yang telah berpengalaman menggunakan metode Ummi.

Lokasi pelaksanaan kegiatan berada di Masjid Al-Jihad Jiken, yang merupakan pusat kegiatan keagamaan di wilayah tersebut. Seluruh peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini, terutama karena pendekatan yang diterapkan memungkinkan mereka belajar dengan cara yang praktis dan mudah dipahami.

Hasil dan Pembahasan

Efektivitas metode ummi dalam peningkatan kemampuan membaca al-qur'an pada ibu - ibu aisyiah di masjid al-jihad jiken tulangan. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa Metode pembelajaran al-qur'an dengan metode Ummi dengan media *quran explorer* lebih efektif dalam peningkatan membaca al-qur'an pada orang tua [22]

Setelah mengikuti program pendampingan dengan metode Ummi, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an para ibu-ibu Aisyiah di Masjid Al-Jihad Jiken Tulangan (Intan and Fahyuni, 2024). Sebelum program dimulai, sebagian besar peserta hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan masih banyak kesalahan dalam tajwid. Namun, setelah mengikuti serangkaian pertemuan, peserta mampu membaca dengan lebih lancar dan benar sesuai kaidah tajwid. Belajar dengan metode ummi lebih mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Bahasa Ummi bermakna "ibuku" berasal dari Bahasa Arab dari kata "ummun" dengan tambahan ya' Mutakallim. Menghormati dan mengingat jasa ibu, tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama [23]

Alur Pembelajaran	Waktu	Keterangan
Pembukaan	5 menit	Peserta didik dan guru saling mengucapkan salam dan menjawab salamPeserta didik dan guru saling menanyakan kabarPeserta didik dan guru berdoa sebelum masuk pembelajaran dengan bersama-samaGuru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya
Kegiatan Inti	30 menit	Peserta didik memperhatikan guru memperagakan cara membaca yang benarKemudian guru memberikan contoh bacaan Al-Qur'an sekali lagi kemudian ditirukan peserta didik secara klasikalGuru memberikan contoh bacaan Al-Qur'an kemudian diikuti peserta didik secara individualPeserta didik menyimak teman sebayanya ketika sedang tidak membaca
Penutup	5 menit	Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah diajarkan Peserta didik mengulang kembali pelajaran bersama dengan guruPeserta didik membaca doa penutup bersama dengan guru

Table 1. Alur pembelajaran dengan menggunakan metode Ummi



Figure 1. *Pendampingan Pembelajaran Tajwid Ibu-Ibu 'Aisiyah*



Figure 2. *Pendampingan Pembelajaran Tajwid Ibu-Ibu 'Aisiyah*



Figure 3. Pendampingan Pembelajaran Tajwid Ibu-Ibu 'Aisyiah

Metode Ummi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama di kalangan orang tua yang baru belajar atau yang sudah lama tidak belajar membaca Al-Qur'an. Metode ini dirancang dengan pendekatan yang mudah dipahami dan diaplikasikan, bahkan oleh mereka yang sebelumnya merasa kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an [24]

Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Ibu-ibu yang awalnya merasa malu atau takut salah saat membaca Al-Qur'an, kini lebih berani, termotivasi untuk terus belajar dan memperdalam pemahaman mereka [25]

Meskipun hasilnya positif, program ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu yang dimiliki para peserta yang mayoritas merupakan ibu rumah tangga dengan berbagai kesibukan. Selain itu, variasi kemampuan awal di antara peserta juga menjadi tantangan tersendiri, karena memerlukan pendekatan yang berbeda-beda dalam mengajar .

Kesimpulan

Program pendampingan ibu-ibu Aisyiyah di Masjid Al-Jihad Jiken Tulangan dengan menggunakan metode Ummi dengan media *quran explorer* berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa secara signifikan. Metode Ummi terbukti efektif dalam memfasilitasi pembelajaran yang mudah dipahami dan diaplikasikan, khususnya bagi ibu-ibu yang baru belajar atau ingin memperbaiki bacaan mereka.

Selain peningkatan kemampuan teknis, program ini juga berhasil membangun motivasi dan kepercayaan diri siswa, serta menciptakan komunitas belajar yang aktif dan saling mendukung. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan variasi kemampuan peserta, program ini telah menunjukkan hasil yang positif.

Program ini dapat dijadikan model untuk diterapkan di masjid-masjid lain, dengan beberapa penyesuaian dan pengembangan lebih lanjut, seperti penambahan sesi khusus tajwid dan qira'ah, serta pelibatan lebih banyak komunitas keagamaan untuk memperluas dampaknya. Program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan pendampingan yang intensif, kemampuan membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan secara efektif di kalangan Masyarakat.

Saran

Saran dari peneliti adalah untuk program pembelajaran tajwid ibu-ibu Ranting Asiyah Jiken jangan berhenti ketika penutupan program KKN-T selesai, melainkan untuk terus belajar dengan memanggil guru lain untuk melanjutkan pembelajaran siswa. Karena jika dibilang masa tua sudah tidak perlu belajar, maka pernyataan tersebut salah. Yang namanya belajar itu adalah hingga kita menghadap kepada Allah sang pencipta, tidak memandang muda atau tua, kaya atau miskin, cerdas atau tidak, melainkan kita harus belajar terus menerus.

References

1. H. D. T. Alam, Ilmu Tajwid. 2024. Available: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ClAQEQAAQB AJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=tombak+alam&ots=t4dAcS7KOU&sig=2fia2_LsK7rtbtmC387yFqYrvqU&redir_esc=y#v=onepage&q=tombak+alam&f=false
2. Q. U. R. An, D. I. Sd, and P. Dharma, "Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Patra Dharma 1 Balikpapan," *Journal Of Educational Research and Practice*, vol. 2, pp. 88-97, Mar. 2024.
3. M. Anis, N. Iftika, and H. R. Tirmidzi, "Pendampingan Baca Qur'an Menggunakan Metode Dirosa pada Majelis Ta'lim Al-Miftahusahada Topisi," *Jurnal PAI Raden Fatah*, vol. 3, no. 1, pp. 1-14, 2024.
4. A. N. Safitri, C. Melati, L. I. Anggraini, I. T. Listri, and F. W. Yullah, "Peran Aktif Ibu-Ibu dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan di Masjid," *Menyala: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 1-6, 2024. Available: <https://www.siducat.org/index.php/menyala/article/view/1379/982>
5. N. Choirunnisa, "Upaya Meningkatkan Pembelajaran Mengaji dengan Huruf Tajwid pada Anak di Masjid Al-Huda Jatiasih Nisrina," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 4, no. 4, p. 79, 2022. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
6. N. Damanik, "Urgensi Studi Hadis di UIN Sumatera Utara," *Shahih: Jurnal Kewahyuan Islam*, pp. 87-89, 2017.
7. S. Hadinata, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Umami terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Anak Usia 7-13 Tahun," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, vol. 19, no. 1, pp. 60-79, 2021. Available: <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>
8. A. A. Hasyir and H. A. Nuraeni, "Keunggulan Tartil Al-Qur'an melalui Metode Umami di SMK Al Kautsar," *Jurnal Syntax Admiration*, vol. 5, no. 3, pp. 997-1007, 2024. Available: <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1083>
9. M. Intan and E. F. Fahyuni, "Implementasi Tahsin (Metode Umami) untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an," *Jurnal PAI Raden Fatah*, vol. 6, no. 1, pp. 609-621, 2024.
10. R. Joni, A. Rahman, and E. Yanuarti, "Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, vol. 3, no. 1, pp. 59-74, 2020. Available: <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1289>
11. J. Nobisa and Usman, "Penggunaan Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, vol. 4, no. 1, pp. 44-70, 2021. Available: <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
12. S. Khalisah, R. Lubis, and T. Iskandar, "Pelatihan Membaca Al-Qur'an Sesuai dengan Makhrijul Huruf dan Tajwid pada Majelis Taklim di Desa Jayasakti Muara Gembong," *An-Nizam*, vol. 2, no. 2, pp. 27-35, 2023. Available: <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i2.6435>
13. Meliawaty, "Metode Utsmani dalam Rangka Memberantas Buta Aksara," *Bakti Mulya: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan*, vol. 1, no. 1, 2023.
14. I. F. Muslim, S. Ranam, and P. Priyono, "Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Pelatihan," *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, vol. 1, no. 2, pp. 70-73, 2022. Available: <https://doi.org/10.37010/pnd.v1i2.680>
15. M. Nurhasanah, A. Sriyanto, and Syarifah, "Efektivitas Metode Umami dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, vol. 3, no. 6, pp. 2450-2459, 2023.
16. S. Rahmawati, D. A. P. Ningrum, and A. M. B. K. PS, "Pandemi dengan E-Ngaji," *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, pp. 1-10, 2022.
17. I. Richtig and M. Saifullah, "Quranreview: Interaksi Anak Muda Muslim dengan Al-Quran di Era Digital," *Suhuf*, vol. 15, no. 2, pp. 267-287, 2023. Available: <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.765>
18. H. Rizandi, I. Hasan, and Z. Zulmuqim, "Manajemen Berbasis Madrasah dalam Perspektif Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Pondok Pesantren," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, vol. 15, no. 2, pp. 205-213, 2023. Available: <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2346>
19. Rohmadi, "Aplikasi Metode Tahsin untuk Belajar Al-Qur'an dalam Pendampingan Kelompok Perempuan," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 9, no. 1, pp. 60-68, 2020. Available: <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj>
20. A. K. Salsabila, "Penggunaan Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 85-96, 2024.
21. S. Sembiring et al., "Program Pelatihan Baca Al-Qur'an Ibu-ibu Majelis Taqlim Masjid Asy Syarif," *Jurnal*, vol. 1, no. 2, pp. 45-48, 2019. Available: <http://jurnalunived.com/index.php/JKB/article/view/122>
22. K. Tilawah and I. D. I. Desa, "Implementasi Pembelajaran BTQ untuk Meningkatkan Kemampuan Tilawah Ibu-ibu," *Jurnal PAI Raden Fatah*, vol. 2, no. 2, pp. 110-116, 2023.
23. N. Yuslem et al., "Hadis-Hadis Tentang Syafaat Dalam Kitab Sahih Muslim," *Al-Quds: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, vol. 5, no. 2, p. 629, 2021. Available: <https://doi.org/10.29240/alquds.v5i2.2909>